

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan studi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada filsafat positivis, adalah metodologi penelitian yang meneliti data numerik dari populasi dan sampel penelitian. Temuan penelitian kuantitatif disajikan sebagai data dalam bentuk numerik. Di sisi lain, teknik deskriptif menggambarkan fenomena atau objek tertentu secara metodis, faktual, dan akurat.⁸⁰

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang dikombinasikan dengan strategi penelitian deskriptif dalam upaya menggunakan data numerik untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan peristiwa atau kejadian. Studi ini juga berusaha untuk menunjukkan sejauh mana *price discount* dan *free shipping* mempengaruhi *impulse buying*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, tepatnya di Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Ngronggo, Kota Kediri.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.16

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah individu atau sekelompok individu yang menjadi fokus atau sasaran dalam penelitian dimana memiliki ciri atau karakteristik yang serupa.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2021 yang berjumlah 653 mahasiswa dan terbagi atas empat program studi yakni Ekonomi Syariah dengan 170 mahasiswa, Perbankan Syariah dengan 165 mahasiswa, Akuntansi Syariah dengan 100 mahasiswa, dan Manajemen Bisnis Syariah dengan 198 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah subset yang dipilih dari seluruh populasi yang khas dari populasi secara keseluruhan. Untuk percobaan ini, data sampel dihasilkan menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono mendefinisikan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan spesifik yang sejalan dengan tujuan penelitian, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁸² Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan oleh peneliti yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2021 yang aktif menggunakan *marketplace* Shopee.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h. 126

⁸² *Ibid.* hal. 133

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel yang sesuai penelitian dengan menggunakan rumus.⁸³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Total ada 653 mahasiswa dalam penelitian ini (N), dengan tingkat kesalahan (e) yang telah ditetapkan 5% dengan hasil yang diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{653}{1 + 653(0,05)^2} \\ n &= \frac{653}{1 + 653(0,0025)} \\ n &= \frac{653}{1 + 1,6325} \\ n &= \frac{653}{2,6325} \\ n &= 248,053 \end{aligned}$$

Jumlah sampel diperoleh sebesar 248,053 yang dibulatkan menjadi 248 mahasiswa. Namun, peneliti memilih untuk melakukan pembulatan ke atas menjadi 249 untuk memastikan jumlah sampel yang lebih representatif. Oleh karena itu, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 249 mahasiswa.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h .137

D. Definisi Operasional

Atribut, sifat, atau objek dengan varian spesifik yang diputuskan oleh penyelidik untuk diselidiki dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk temuan disebut variabel penelitian.⁸⁴ Di antara variabel yang digunakan dan diselidiki oleh penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki kapasitas untuk mempengaruhi atau menginduksi modifikasi pada variabel dependen.⁸⁵ Pada penelitian yang dilakukan, variabel bebas mencakup *price discount* (X1) dan *free shipping* (X2).

- a. *Price Discount*

Price discount adalah potongan harga yang diberikan kepada pelanggan dari harga jual awal produk maupun jasa. Pengurangan ini bisa berupa persentase tertentu, potongan harga tetap, atau kombinasi keduanya. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa sering kali melakukan pembelian impulsif ketika melihat adanya *discount* sehingga cenderung sensitif terhadap harga dan merasa seperti mendapatkan penawaran yang menguntungkan. Pengaruh lingkungan sosial membuat mahasiswa lebih mudah terpengaruh oleh potongan harga, sehingga mahasiswa membeli produk yang sebenarnya tidak dibutuhkan hanya karena tergoda oleh harga yang lebih murah.⁸⁶

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.68

⁸⁵ *Ibid*, hal. 69

⁸⁶ Hasil observasi pada tanggal 29 Mei 2024

Tabel 3. 1
Indikator *Price Discount* (X₁)

Variabel	Indikator
<i>Price Discount</i> (X ₁)	a. Frekuensi Potongan Harga b. Besarnya Potongan Harga c. Durasi Potongan Harga d. Variasi Produk yang Mendapatkan Potongan Harga. e. Jenis Potongan Harga

(Sumber: diolah peneliti)

b. *Free Shipping*

Free shipping adalah kebijakan yang memberikan pengiriman gratis kepada pelanggan untuk pembelian produk atau layanan tertentu. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali melakukan pembelian impulsif ketika melihat penawaran gratis ongkos kirim. Mahasiswa cenderung memilih *e-commerce* yang menawarkan gratis ongkos kirim, karena merasa lebih hemat dengan menghindari biaya pengiriman tambahan. Untuk memenuhi syarat pengiriman gratis, mahasiswa sering kali membeli lebih banyak barang atau menggabungkan pembelian beberapa item meskipun sebenarnya hanya membutuhkan satu atau dua barang sehingga mendorong mahasiswa melakukan pembelian impulsif terhadap barang-barang yang tidak dibutuhkan.⁸⁷

⁸⁷ Hasil observasi pada tanggal 29 Mei 2024

Tabel 3. 2
Indikator *Free Shipping* (X₂)

Variabel	Indikator
<i>Free Shipping</i> (X ₂)	a. Memberikan Perhatian b. Memiliki Daya tarik c. Membangkitkan Keinginan Membeli d. Melakukan Tindakan Pembelian

(Sumber: diolah peneliti)

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Istilah variabel dependen mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau dimodifikasi oleh adanya faktor independen.⁸⁸ Dalam penelitian yang dilakukan, variabel terikat yang dipergunakan yaitu *impulse buying* (Y).

1) *Impulse Buying*

Impulse buying adalah suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh konsumen yang ditandai dengan pembelian impulsif yang tidak direncanakan atau dipertimbangkan secara matang sebelumnya. *Impulse buying* sering kali dipicu oleh dorongan emosional tanpa pertimbangan rasional yang mendalam terhadap kebutuhan atau nilai produk. Dalam konteks ini, konsumen cenderung terdorong untuk membeli produk yang ditawarkan ketika ada penawaran yang menarik sehingga perilaku *impulse buying* dapat terjadi.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.69

Tabel 3. 3

Indikator *Impulse Buying* (Y)

Variabel	Indikator
<i>Impulse Buying</i> (Y)	a. Spontanitas b. Kekuatan, Kompulsi, dan Intensitas c. Kegembiraan dan Stimulasi d. Ketidakpedulian Terhadap Konsekuensi

(Sumber: diolah peneliti)

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dibagi menjadi 2 jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan belum diolah atau bersifat mentah. Pada penelitian ini, data primer didapat melalui penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden. Data sekunder merupakan data yang segera dapat digunakan dan berasal dari sumber yang dipublikasikan. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, publikasi ilmiah seperti jurnal dan tesis.⁸⁹ Sumber data penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023) , h. 9

yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden yakni mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, di mana ketepatan data sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk memperoleh data kuantitatif. Skala Likert membantu mengevaluasi pandangan dan perilaku responden terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Variabel ini diuraikan ke dalam beberapa indikator yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun item pertanyaan kuesioner.⁹⁰

Berikut tingkatan nilai pada skala likert:⁹¹

- | | |
|--|-----|
| a. SS (sangat setuju) dengan bobot nilai | : 5 |
| b. S (setuju) dengan bobot nilai | : 4 |
| c. N (netral) dengan bobot nilai | : 3 |
| d. TS (tidak setuju) dengan bobot nilai | : 2 |
| e. STS (sangat tidak setuju) dengan bobot nilai | : 1 |

Sebelum pertanyaan tersebut disajikan kepada responden untuk dijawab, langkah pertama adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap sekumpulan pertanyaan tersebut.

1. Uji Validitas

Kapasitas data yang dikumpulkan menggunakan alat penelitian (kuesioner) untuk mengukur apa yang perlu diukur dikenal sebagai

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.157

⁹¹ *Ibid*, hal 174

validitas.⁹² Metode *korelasi pearson product moment* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan validitas instrumen. Metode ini bertujuan untuk menilai apakah korelasi antara nilai setiap item pertanyaan signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹³

$$R_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

N = Jumlah responden

Berdasarkan pengujian validitas diatas dapat dikatakan valid apabila:

- a. Item angket dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item angket dikatakan tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana data yang dihasilkan oleh pengukuran yang dilakukan pada objek yang sama konsisten.⁹⁴ Pendekatan *Alpha Cronbach*, yang dapat menjelaskan berbagai item dalam instrumen dalam format benar dan salah, adalah koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini. Nilai Alpha dapat digunakan untuk mengukur keandalan prosedur *Alpha Cronbach*. Suatu

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.176

⁹³ *Ibid*, hal. 246

⁹⁴ *Ibid*, hal.175

teknik dianggap reliabel jika nilai Alpha-nya lebih besar dari nilai tabel 0,7. Dalam uji reliabilitas ini, rumusnya adalah:⁹⁵

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan:

r = keefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi dari penjawab atau sumber data lain didapatkan, analisis data adalah lanjutannya. Langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data meliputi pengorganisasian data menurut variabel dan jenis penjawab, pengorganisasian data ke dalam tabel didasarkan pada variabel masing-masing penjawab, data yang disajikan untuk setiap variabel yang diperiksa, dilakukannya perhitungan untuk mengatasi rumusan masalah, serta dilakukannya perhitungan untuk memverifikasi asumsi awal yang sudah diserahkan.⁹⁶ Peneliti menggunakan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* untuk *Windows* versi 25 guna memproses dan menganalisis data. Dalam penyelidikan ini, analisis data berikut diterapkan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik yang disebut statistik deskriptif digunakan untuk menangani data dengan mengkarakterisasi data yang telah

⁹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.33

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.206

dikumpulkan tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang luas.⁹⁷ Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkarakterisasi karakteristik peserta dan data kuesioner mengenai dampak potongan harga dan pengiriman gratis terhadap pembelian impulsif di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Kediri tahun 2021.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan untuk analisis statistik memenuhi asumsi yang diperlukan oleh metode statistik tertentu. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil analisis statistik. Data akan diolah dengan uji asumsi berikut ini:

a. Uji Normalitas

Salah satu jenis tes yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi data normal adalah uji normalitas. Data dalam model regresi yang baik harus didistribusikan secara normal atau hampir normal. Uji variasi *Kolmogrov-Smirnov* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan keadaan normal. Aturan praktis dalam tes ini adalah bahwa distribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, distribusi menyimpang jika nilai signifikan kurang dari 0,05.⁹⁸

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), h.206

⁹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.69

b. Uji Multikolinearitas

Salah satu jenis uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen adalah uji multikolinearitas. *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan metode yang diperlukan guna menemukan multikolinearitas. Metode berikut dapat digunakan guna memutuskan tes multikolinearitas:⁹⁹

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya variasi yang tidak konstan pada sebaran residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas didasarkan pada grafik *scatter plot*, dimana jika titik-titik membentuk pola teratur seperti bergelombang atau menyempit maka menandakan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁰

d. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson adalah uji parametrik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dengan skala

⁹⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022) h.120

¹⁰⁰ *Ibid*, hal.122

pengukuran numerik (interval atau rasio). Uji korelasi atau analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dua variabel berhubungan satu sama lain, yang dinyatakan dalam koefisien korelasi (r). Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana hubungan variabel X dan Y bisa bersifat positif atau negatif. Uji korelasi Pearson dilakukan jika asumsi distribusi normal terpenuhi setidaknya pada salah satu variabel.

Tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel dapat dievaluasi menggunakan kriteria sebagai berikut:¹⁰¹

- 1) 0,00 – 0,199: Hubungan sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399: Hubungan rendah
- 3) 0,40 – 0,599: Hubungan sedang
- 4) 0,60 – 0,799: Hubungan kuat
- 5) 0,80 – 1,000: Hubungan sangat kuat

e. Uji Linearitas

Untuk memastikan apakah ada hubungan linier substansial antara dua atau lebih variabel yang diselidiki, uji linearitas adalah salah satu jenis tes yang digunakan. Biasanya, analisis regresi atau analisis korelasi memerlukan hasil tes ini sebagai prasyarat. Kerangka pengambilan keputusan uji linearitas didasarkan pada hal-hal dibawah ini:

¹⁰¹ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022) h.281

- 1) Ada hubungan linier antara variabel (X) dan (Y) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.
- 2) Ada hubungan nonlinier antara variabel (X) dan (Y) jika nilai probabilitas kurang dari 0,05.¹⁰²

3. Analisis Regresi Berganda

Bagaimana dua atau lebih variabel independen terkait, atau bagaimana variabel digunakan untuk memprediksi faktor dependen, dan satu variabel dependen, atau variabel yang harus diperkirakan, dapat ditemukan secara statistik menggunakan analisis regresi berganda.¹⁰³

Tujuan penelitian antara lain mengetahui arah hubungan antara variabel independen Diskon Harga (X1) dan *Free Shipping* (X2) dengan variabel dependen, *impulse buying* (Y), dan apakah setiap variabel independen mempengaruhinya dengan cara yang menguntungkan atau negatif. Ini adalah bagaimana persamaan dapat dinyatakan:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Impulse Buying</i>	X ₁	= <i>Price Discount</i>
α	= Konstanta	X ₂	= <i>Free Shipping</i>
β ₁	= Koefisien regresi X ₁	e	= Residual/kesalahan
β ₂	= Koefisien regresi X ₂		

4. Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen secara signifikan saling mempengaruhi adalah tujuan dari pengujian

¹⁰² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022) h.127

¹⁰³ *Ibid*, hal. 171

hipotesis. Dalam proses pengujian ini, peneliti menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan untuk menilai hubungan tersebut, dengan menggunakan uji signifikansi serta merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian signifikansi dapat dilakukan melalui pengujian berikut:¹⁰⁴

a. Uji t (Parsial)

Untuk menentukan signifikansi masing-masing variabel independen sehubungan dengan variabel dependen, koefisien regresi parsial diuji menggunakan uji-t, juga dikenal sebagai pengujian parsial. Dengan ketentuan berikut, uji coba thitung dan ttabel dibandingkan:¹⁰⁵

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji F (Simultan)

Percobaan F ini memiliki maksud menyelidiki kemungkinan pengaruh simultan antara faktor independen dan dependen. Tabel distribusi dengan derajat kebebasan ($n-k-1$) dan nilai $\alpha = 0,05$ menunjukkan nilai uji F. Selain itu, F_{hitung} dan F_{tabel} dikontraskan dalam keadaan berikut:¹⁰⁶

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

¹⁰⁴ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022) h.280

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 53

¹⁰⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.53

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan rentang nilai dari 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.¹⁰⁷ Dengan demikian rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

¹⁰⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.54